

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tidak ada hubungan usia ibu dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Purwosari Kabupaten Gunungkidul dengan Pvalue= 0,509.
2. Tidak ada hubungan pendidikan ibu dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Purwosari Kabupaten Gunungkidul dengan Pvalue= 0,747.
3. Tidak ada hubungan pendidikan suami dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Purwosari Kabupaten Gunungkidul dengan Pvalue=0,838.
4. Tidak ada hubungan pekerjaan ibu dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Purwosari Kabupaten Gunungkidul dengan Pvalue=0,830.
5. Ada hubungan pendapatan keluarga per bulan dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Purwosari Kabupaten Gunungkidul dengan Pvalue=0,000.
6. Ada hubungan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah darah dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Purwosari Kabupaten Gunungkidul dengan Pvalue=0,000.
7. Ada hubungan kebiasaan minum teh dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Purwosari Kabupaten Gunungkidul dengan Pvalue=0,040.
8. Ada hubungan kebiasaan minum kopi dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Purwosari Kabupaten Gunungkidul dengan Pvalue=0,028.
9. Ada hubungan Kekurangan Energi Kronis dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Purwosari Kabupaten Gunungkidul dengan Pvalue=0,000.

10. Tidak ada hubungan gravida dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Purwosari Kabupaten Gunungkidul dengan $Pvalue=0,451$.
11. Tidak ada hubungan paritas anemia pada ibu hamil di Puskesmas Purwosari Kabupaten Gunungkidul dengan $Pvalue=0,143$.
12. Tidak ada hubungan jarak kehamilan dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Purwosari Kabupaten Gunungkidul dengan $Pvalue=0,318$.
13. Tidak ada hubungan usia kehamilan dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Purwosari Kabupaten Gunungkidul dengan $Pvalue=0,539$.
14. Tidak ada hubungan riwayat abortus dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Purwosari Kabupaten Gunungkidul dengan $Pvalue=0,962$.
15. Variabel yang paling berhubungan yaitu Pendapatan keluarga per bulan dengan anemia ibu hamil di Puskesmas Purwosari dengan nilai p-value sebesar 0,005 dengan nilai $Exp(B)$ atau odds ratio (OR) sebesar 59,093, menunjukkan bahwa pendapatan keluarga secara signifikan berhubungan dengan kejadian anemia, di mana responden dengan kategori pendapatan tertentu memiliki peluang 59,093 kali lebih besar untuk mengalami anemia dibandingkan dengan Pendapatan rendah.

B. Saran

1. Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pemeriksaan kehamilan secara rutin sesuai jadwal di fasilitas kesehatan terdekat. Selain itu, ibu hamil perlu meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pencegahan anemia dengan cara

mengonsumsi makanan bergizi seimbang kaya zat besi, asam folat, dan vitamin C.

2. Bagi Bidan Puskemas Purwosari Kabupaten Gunungkidul

Bidan sebaiknya lebih intensif melakukan edukasi dan konseling kepada ibu hamil terkait bahaya anemia, cara pencegahan, serta pentingnya konsumsi tablet tambah darah secara teratur. Bidan juga perlu meningkatkan skrining anemia sejak trimester pertama untuk deteksi dini dan memberikan pendampingan khusus kepada ibu hamil berisiko.

3. Bagi Kepala Puskesmas Purwosari Kabupaten Gunungkidul

Kepala Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan program pemberdayaan dan inovasi layanan seperti kelas ibu hamil berbasis anemia serta penguatan pemantauan konsumsi TTD. Selain itu, penting untuk mengoptimalkan kerja sama lintas sektor dan kader kesehatan dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia ibu hamil di masyarakat.

4. Bagi Kepala Kalurahan Di wilayah Kecamatan Purwosari

Kepala Kalurahan diharapkan dapat mendukung kegiatan kesehatan ibu hamil di wilayahnya, seperti penyediaan fasilitas posyandu yang representatif, pemberdayaan kader kesehatan, serta membantu menyosialisasikan pentingnya pemeriksaan kehamilan dan konsumsi TTD kepada warganya. Kepala Kalurahan juga diharapkan aktif mengintegrasikan isu anemia ibu hamil ke dalam program kerja desa.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa dengan cakupan variabel yang lebih luas, seperti pola konsumsi harian ibu hamil, tingkat kepatuhan minum TTD, serta peran keluarga dalam pencegahan anemia. Selain itu, penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan metode analisis multivariat untuk mengetahui faktor dominan yang paling berpengaruh terhadap kejadian anemia pada ibu hamil.